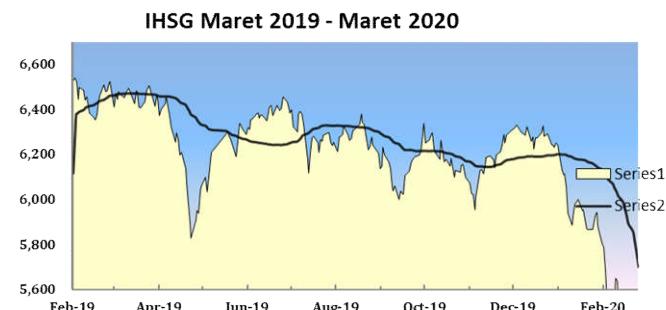


Market Review & Outlook

- **IHSG Menguat +2.18%**
- **IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (4,000-4,330).**

Today's Info

- **CPRI Bidik Pendapatan Rp10 Miliar**
- **BULL Minta Izin Emisi Surat Utang US\$300 Juta**
- **PPRE Bidik Pertumbuhan Laba 20%**
- **Permintaan Masker SRIL Naik**
- **MLIA Perdalam Pasar Domestik Tahun Ini**
- **Kunjungan BUVA Menurun 30% di Maret 2020**



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	13,401	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	13,178	4090	4,330
Frequency (Times)	582,410	4,000	4,400
Market Cap (Trillion IDR)	4,854	3,885	4,445
Foreign Net (Billion IDR)	(794,07)		

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Fishing	Loss/Buy Back
TLKM	Spec.Buy	3,080-3,160	2,600
INTP	Spec.Buy	12,550-13,300	9,000
UNTR	Spec.Buy	16,550-17,375	12,400
ITMG	Trd. Buy	7,600-8,250	6,300
BBCA	Spec.Buy	25,875-27,000	22,000

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	17.22	2,766
SHAREHOLDERS MEETING			
Stocks	Date	Agenda	
BDMN	23 Mar	AGM	
BJBR	24 Mar	AGM	
WTON	26 Mar	AGM	
ITMG	30 Mar	AGM	

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
IDR (Offer)			
Shares			
Offer			
Listing			

GLOBAL MARKET				
Market	Close	+/-	Chg %	
IHSG	4,194.94	89.52	2.18%	
Nikkei	16,552.83	0.00	0.00%	
Hangseng	22,805.07	1095.94	5.05%	
FTSE 100	5,190.78	39.17	0.76%	
Xetra Dax	8,928.95	318.52	3.70%	
Dow Jones	19,173.98	-913.21	-4.55%	
Nasdaq	6,879.52	-271.06	-3.79%	
S&P 500	2,304.92	-104.47	-4.34%	

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	26.98	-1.5	-5.23%
Oil Price (WTI) USD/barel	22.63	-3.3	-12.66%
Gold Price USD/Ounce	1498.65	23.2	1.58%
Nickel-LME (US\$/ton)	11155.00	-19.0	-0.17%
Tin-LME (US\$/ton)	13980.00	70.0	0.50%
CPO Malaysia (RM/ton)	2338.00	67.0	2.95%
Coal EUR (US\$/ton)	49.85	0.4	0.71%
Coal NWC (US\$/ton)	66.85	0.5	0.75%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15960.00	47.0	0.30%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,689.4	-0.12%	6.02%
MD Asset Mantap Plus	1,356.8	0.28%	0.00%
MD ORI Dua	2,159.2	-0.76%	5.99%
MD Pendapatan Tetap	1,224.7	-2.41%	0.00%
MD Rido Tiga	2,446.0	-0.16%	7.15%
MD Stabil	1,252.1	-6.09%	1.85%
ORI	1,753.1	-1.90%	-24.51%
MA Greater Infrastructure	779.5	2.81%	0.00%
MA Maxima	669.1	2.41%	0.00%
MA Madania Syariah	960.8	0.26%	-6.21%
MD Kombinasi	546.9	-0.61%	0.00%
MA Multicash	1,558.3	-0.05%	6.49%
MD Kas	1,668.6	0.02%	14.04%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +2.18%. IHSG Naik +2.18%. Sempat terkoreksi signifikan di sesi pertama perdagangan dan bahkan menyentuh level terendahnya sejak Juni 2012, IHSG Jumat (20/3) ditutup menguat +2.18% ke 4,194. Namun selama sepekan, IHSG terkoreksi -14.52%. Kenaikan IHSG pada akhir pekan ditopang sejumlah sektor yaitu sektor barang konsumen yang mencatat kenaikan terbesar, yakni +7.79%, dengan saham HMSP dan GGRM, disusul oleh sektor infrastruktur yang naik +5.75% dengan saham TLKM.

Kenaikan IHSG tersebut seiring dengan bursa Asia dimana indeks Hang Seng naik +5.05%, Shanghai Composite Indeks naik +1.61% dan Strait Times naik +4.52% menyusul kebijakan stimulus global untuk menopang ekonomi. Selain itu Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia memutuskan untuk menurunkan suku bunga acuan atau BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 basis poin menjadi 4.75%.

Bursa saham Amerika Serikat terkoreksi dengan Dow Jones ditutup turun -4.55% bersamaan dengan indeks S&P 500 dan Nasdaq yang masing masing terkoreksi -4.34% dan -3.79% disebabkan oleh kecemasan dampak ekonomi dari pandemi COVID-19 seiring dengan semakin meluasnya penyebaran virus tersebut dimana New York dan California mulai memberlakukan pembatasan ketat.

IHS Markit sekarang memproyeksikan kontraksi 13% pada kuartal kedua setelah sebelumnya memproyeksikan penurunan 5.4%.

The Fed juga mengumumkan langkah-langkah lain untuk meningkatkan likuiditas, termasuk program baru untuk menyuntikkan dana ke pasar uang negara bagian dan kota.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (4,000-4,330). IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 4,194. Enguanan tersebut sekaligus mengakhiri pelemahan yang terjadi selama sepekan terakhir, di mana berpeluang berlanjut menuju resistance level 4,330. Stochastic yang mengalami bullish crossover memberikan peluang untuk menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji 4,000. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

CPRI Bidik Pendapatan Rp10 Miliar

- Emiten properti PT Capri Nusa Satu Properti Tbk. (CPRI) menargetkan pendapatan sebesar Rp10 Miliar dengan laba bersih mencapai Rp6 Miliar pada akhir tahun 2020. CPRI optimistis perseroan dapat mengantongi pendapatan sebesar Rp10 miliar dan berharap bisa membukukan laba bersih antara Rp5 miliar - Rp6 miliar.
- CPRI optimis karena proyek JW Smart Office Tower & Convention Hall di Jatiwaringin, Jakarta Timur mulai beroperasi pada April 2020 yang menempati area seluas 2.940 meter dengan total luas bangunan 4.394 meter.
- Proyek ini merupakan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (IPO) saham CPRI pada tahun 2019 lalu. JW Smart Office Tower & Convention Hall lokasinya strategis di kawasan pusat bisnis Jakarta Timur, akses transportasi yang mudah dijangkau dan kualitas bangunan kantor juga dilengkapi smart technology.
- Adapun harga sewa ruang perkantoran di mini office tower berkisar antara Rp150.000 hingga Rp200.000 per meter persegi. Sementara convention hall dapat digunakan untuk beragam aktivitas *meeting, incentives, conferences, and exhibition* (MICE) dengan kapasitas daya tampung hingga 1.000 sampai 1.500 orang. Untuk ruang kantor di targetkan tingkat okupansinya mencapai 75% - 80% hingga akhir tahun 2020, sedangkan untuk convention hall bisa mencapai 60% di tahun pertama

BULL Minta Izin Emisi Surat Utang US\$300 Juta

- Emiten pelayaran PT Buana Lintas Lautan Tbk. akan meminta persetujuan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) untuk menerbitkan surat utang dengan nominal sebanyak-banyaknya US\$300 juta.
- Berdasarkan keterbukaan informasi yang dikutip, Minggu (22/3/2020), BULL mengundang para pemegang saham untuk menghadiri RUPSLB pada 13 April 2020. Dalam kesempatan itu, perseroan memiliki beberapa agenda rapat.
- Salah satunya persetujuan penerbitan surat utang dengan nominal sebanyak-banyaknya US\$300 juta atau dalam mata uang lainnya dengan jumlah setara. Emisi ini dilakukan baik dalam satu kali transaksi maupun beberapa penerbitan.
- Berdasarkan laporan keuangan kuartal III/2019, BULL memiliki total liabilitas US\$168,06 juta per 30 September 2019. Posisi itu naik 23,42 persen dari US\$136,16 juta periode yang sama tahun sebelumnya. Adapun, total ekuitas yang dimiliki emiten pelayaran itu senilai US\$263,13 juta per 30 September 2019. Nilai itu tumbuh 35,76 persen dari US\$193,81 juta akhir September 2018. Dengan demikian, perseroan memiliki total US\$431,20 juta per akhir kuartal III/2019 atau naik 30,67 persen dari US\$329,97 periode sama tahun sebelumnya. (bisnis.com)

Today's Info

PPRE Bidik Pertumbuhan Laba 20%

- PP Presisi Tbk (PPRE) menargetkan pertumbuhan kinerja sepanjang tahun ini. Adapun pendapatan dan laba bersih diharapkan mampu tumbuh masing-masing 39% dan 20%. Guna mencapai target pertumbuhan PPRE telah menyiapkan beberapa strategi seperti memperluas pangsa pasar, mengembangkan lini bisnis mining services yang masih berbasis alat berat, dan mengembangkan kapabilitas di luar sektor konstruksi antara lain bio remediasi
- PPRE akan memperluas pangsa pasar di luar grup di atas 51%. Untuk itu, selain mencari proyek-proyek infrastruktur seperti jalan tol, bandara, pelabuhan, bendungan dan sebagainya, PPRE juga membidik kontrak proyek pembangunan infrastruktur tambang.
- Terbaru, PPRE telah melakukan menjalin kerja sama dengan PT Antam Resourcindo, meliputi penyediaan infrastruktur jalan tambang, dan PPRE akan mulai masuk pada lini bisnis non-konstruksi.
- Melalui strategi tersebut, PPRE membidik pendapatan di tahun ini tumbuh 39% menjadi Rp 5,3 triliun. Sementara laba bersih diharapkan tumbuh 20% menjadi Rp 397 miliar. (kontan.co.id)

Permintaan Masker SRIL Naik

- PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) atau Sritex menutup sementara layanan hotline pemesanan masker yang berlaku sejak Sabtu (21/03/2020) mulai pukul 17.00 WIB hingga Senin (23/03/2020).
- Penutupan ini dilakukan untuk mendata pesanan yang sudah masuk. Meski begitu, SRIL belum bisa memastikan berapa jumlah pesanan masker yang sudah masuk ke perseroan. Jeda sementara satu hari ini kami gunakan untuk finalisasi rekapitulasi pesanan yang telah masuk
- SRIL secara resmi mempublikasikan penjualan masker non medis dengan sistem *pre order*. SRIL kewalahan memenuhi permintaan masker yang dibanderol dengan harga Rp 5.500 per buah itu. Lonjakan permintaan masker non medis itu muncul meskipun ada syarat minimum pemesanan 1.000 buah sebelumnya. Adapun perusahaan yang dengan kode emiten SRIL itu menyiapkan lima nomor telepon untuk melayani pertanyaan dan pemesanan.
- Permintaan masker tidak hanya datang dari pihak swasta, namun ada sejumlah instansi pemerintah yang sudah memesan masker tersebut, termasuk di antaranya adalah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).
- Seperti diketahui Sritex baru saja meluncurkan masker non-medis yang bisa dicuci dan digunakan kembali. Masker tersebut itu terdiri dari dua lapisan kain anti bakteri dan anti air. Perusahaan yang berbasis di Sukoharjo, Jawa Tengah itu mengkhususkan pembuatan masker untuk kalangan nonmedis agar di tengah situasi ini masyarakat tidak berebut stok masker dengan pekerja medis. (Sumber : Kontan.co.id)

Today's Info

MLIA Perdalam Pasar Domestik Tahun Ini

- PT Mulia Industrindo Tbk (MLIA) sudah bersiap mengisi kekosongan pasar lokal akibat impor kaca yang terhambat karena imbas corona dan MLIA optimistis dapat meraih pertumbuhan penjualan 7% *year on year* (yoY) atau sekitar Rp 4,2 triliun di 2020.
- MLIA sedikit banyak merasakan dampak virus corona, seperti ekspor agak terhambat karena sejumlah negara menerapkan *lockdown* semisal Malaysia sehingga penjualan ke luar negeri akan sedikit melemah dan baru terlihat di semester I nanti
- Kurang kondisifnya pasar global membuat MLIA bakal memaksimalkan pasar lokal. Hal ini dilakukan di tengah laju impor kaca yang agak terhambat akibat nilai tukar rupiah melemah terhadap dolar AS yang membuat impor kaca lembaran jadi berkurang karena mereka akan impor dengan harga yang tinggi. Otomatis kalau laju impor terhambat kami bisa mengisi pasar yang ada.
- Hingga kuartal III 2019 porsi penjualan di dalam negeri masih mendominasi atau sekitar 74% dari penjualan bersih. Ekspansi memperdalam pasar lokal ini makin matang setelah rampungnya pabrik baru di April mendatang yang memiliki dua lini produksi yakni botol kaca dan *glass block*. Setelah akhir April selesai, pabrik ini akan beroperasi penuh di penghujung semester I atau akhir Juni 2020.
- Pabrik baru ini memproduksi botol kaca dengan kapasitas 140 ton per hari dan *glass block* 75 ton per hari. Adapun total kapasitas produksi botol kaca dan *glass block*-nya sebesar 78.475 ton per-tahun. Alhasil, total kapasitas terpasang untuk botol kaca dan *glass block* di tahun ini menjadi 310.250 ton per tahun dan diharapkan penjualan di tahun ini bisa tetap tumbuh. (Sumber : bisnis.com)

Kunjungan BUVA Menurun 30% di Maret 2020

- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA) mengalami penurunan kunjungan signifikan memasuki Maret sebesar 20% sampai 30% seiring merebaknya virus corona (COVID-19). Pada Februari BUVA belum mengalami penurunan signifikan. Penyusutan di Februari masih berkisar di angka 10% sampai 20% namun cukup signifikan di bulan Maret yakni sebesar 20 sampai 30%. Jika dibandingkan dengan tahun lalu, dua bulan terakhir terjadi penurunan kunjungan sekitar 20%-25%
- Untuk menghemat biaya operasional, BUVA banyak melakukan penghematan biaya semaksimal mungkin seperti meminta pengurangan biaya *maintenance* kepada para vendor, mengurangi cuti karyawan yang diambil di awal, mengurangi jam kerja karyawan, menambahkan *unpaid leave*, hingga mengurangi jumlah karyawan kontrak.
- Tahun ini, BUVA menargetkan untuk terus menyelesaikan proyek yang berjalan, yaitu Hotel The Cliff di Bali, Alila SCBD dan Alila Bintan. Kemudian untuk anggaran atas proyek berjalanannya, BUVA menganggarkan dana sekitar Rp 400 miliar, yang diperoleh dari pinjaman bank dan juga internal perusahaan. (sumber : Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.

DAILY INFO

23 Maret 2020